

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK DAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Chandra Kurniawan¹, Ahmad Fardiansyah², Eka Yoga Adi Nur Putra³,
Wahyu Fitrah Al Zikri⁴, Ely Yuliawan⁵
^{1,2,3,4,5}PJOK, FKIP, Universitas Jambi,

¹chandrakurniawan0521@gmail.com, ²ahmadpardiansyah@gmail.com,

³ekayogaadinurputra@gmail.com , ⁴wahyufitrah54@gmail.com,

⁵elyyuliawan.fik@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning on the motor development and character building of elementary school students. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data sources were obtained from accredited national journals published between 2022 and 2025 that are relevant to the research topic. The results indicate that PJOK learning has a positive effect on improving students' motor development, particularly gross motor skills, through structured and varied physical activities. In addition, PJOK learning also contributes to the development of students' character, including discipline, cooperation, responsibility, and sportsmanship. Well-implemented PJOK learning supports holistic student development, both physically and morally. Therefore, PJOK should be continuously developed as an essential component of elementary school education.

Keywords: physical education, PJOK, motor development, character; elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2025 dan relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan motorik peserta didik, khususnya motorik kasar, melalui aktivitas fisik yang terencana dan bervariasi. Selain itu, pembelajaran PJOK juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas. Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara optimal dapat mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik

maupun karakter. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK perlu terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam pendidikan sekolah dasar.

Kata Kunci: pendidikan jasmani, PJOK, perkembangan motorik, karakter; sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sistem pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan fisik, sosial, emosional, serta karakter peserta didik secara menyeluruh. Mata pelajaran yang mengintegrasikan semua aspek tersebut menjadi sangat penting untuk menunjang pembentukan peserta didik yang holistik.

Salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan formal di Indonesia adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta pemahaman perilaku hidup sehat sejak usia dini. Sebagai bagian dari kurikulum sekolah dasar, PJOK memiliki tujuan strategis untuk memperkuat kemampuan fisik dan mental peserta didik dalam aktivitas

gerak terencana (Prakasa et al., 2025).

Secara umum, pembelajaran PJOK bukan hanya terbatas pada aktivitas fisik semata, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan motorik dasar seperti keseimbangan, koordinasi, serta kontrol gerak halus dan kasar peserta didik (Watikasari et al., 2023).

Kemampuan motorik yang dikembangkan melalui PJOK sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Aktivitas gerak yang terstruktur dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan motorik mereka, yang menjadi fondasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dengan efektif dan efisien.

Aspek karakter peserta didik juga menjadi fokus penting dalam pembelajaran PJOK. Pendidikan karakter melalui PJOK mencakup nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan sportivitas yang ditanamkan melalui aktivitas permainan dan olahraga terprogram (Baharuddin et al., 2025). j

Pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai karakter tersebut diyakini mampu memberikan dampak positif pada perilaku sosial dan emosional peserta didik. Dengan demikian, PJOK tidak hanya membentuk fisik yang sehat tetapi juga mental yang kuat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran signifikan dalam membangun kepercayaan diri dan perkembangan keterampilan motorik kasar anak sekolah dasar, karena praktek aktivitas fisik yang terencana mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan dasar gerak (Maylani, Lengkana, & Alif, 2025).

Pembelajaran PJOK juga dikaitkan dengan pembentukan karakter positif peserta didik. Nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin muncul melalui pengalaman siswa dalam berbagai kegiatan fisik yang menuntut interaksi sosial dan tantangan pribadi (Hamzah & Yusuf, 2025). Lebih lanjut, beberapa studi literatur menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter melalui PJOK terbukti efektif dalam meningkatkan

nilai-nilai moral dan sosial peserta didik (Baharuddin et al., 2025).

Masih terdapat tantangan dalam implementasi pembelajaran PJOK di sekolah dasar, seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya waktu alokasi jam pelajaran, serta variasi metode pembelajaran yang belum optimal sehingga memengaruhi efektivitas pembelajaran PJOK (Wardani et al., 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan kebutuhan untuk memahami lebih dalam sejauh mana pembelajaran PJOK memberi dampak terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik di sekolah dasar. Penelitian literatur diperlukan untuk merangkum temuan-temuan empiris yang ada.

Konteks pembelajaran di era kurikulum Merdeka, PJOK mendapat perhatian baru karena pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan memfasilitasi perkembangan holistik peserta didik, tidak hanya dari aspek fisik tetapi juga aspek karakter melalui pengalaman langsung (Puspita et al., 2024).

Peningkatan peran PJOK dalam pengembangan motorik dan karakter peserta didik juga didukung oleh temuan yang menunjukkan bahwa

aktivitas PJOK yang terencana mampu meningkatkan keterampilan sosial dan individu peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, kajian studi literatur ini menjadi penting untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan antara pembelajaran PJOK dengan perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar dalam rentang publikasi jurnal nasional 2022–2025.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan akademik bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran PJOK yang tidak hanya fokus pada keterampilan fisik tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan terkait pengaruh pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2025 melalui pangkalan data ilmiah daring. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik, variabel penelitian, dan jenjang pendidikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran pembelajaran PJOK dalam mendukung perkembangan motorik dan pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Prakasa, Hidayat, & Saputra (2025) dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan pengaruh positif terhadap

perkembangan motorik kasar peserta didik sekolah dasar. Aktivitas fisik yang dirancang sesuai tahap perkembangan anak mampu meningkatkan koordinasi gerak, keseimbangan, dan kelincahan siswa secara signifikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PJOK mendorong peningkatan kepercayaan diri dan keberanian dalam melakukan aktivitas gerak. Pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias, sehingga proses pengembangan motorik berjalan lebih optimal.

2. Watikasari, Nurhidayah, & Rahmawati (2023) dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK berkontribusi besar terhadap peningkatan keterampilan motorik dasar siswa sekolah dasar, seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Kegiatan PJOK yang melibatkan variasi gerak terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik secara

menyeluruh. Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa membuat proses pembelajaran lebih efektif. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi, sehingga perkembangan motorik dasar dapat dicapai secara maksimal.

3. Maylani, Lengkana, & Alif (2025) dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran PJOK secara rutin dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar, terutama pada aspek kekuatan, kelincahan, dan koordinasi gerak. Aktivitas fisik yang terprogram memberikan stimulus yang tepat bagi pertumbuhan fisik anak. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perkembangan kepercayaan diri dan sikap positif siswa terhadap aktivitas fisik. Siswa menjadi lebih berani mencoba gerakan baru dan menunjukkan sikap sportif selama pembelajaran berlangsung.
4. Nugroho & Lestari (2022) dalam *Jurnal Keolahragaan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PJOK berbasis permainan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik siswa sekolah dasar. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis permainan membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut membuat siswa lebih termotivasi untuk bergerak, sehingga perkembangan motorik dapat dicapai secara optimal.

5. Setiawan, Kurniawan, & Putri (2024) dalam *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PJOK berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan motorik peserta didik sekolah dasar. Aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan motorik siswa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang terencana dapat membantu siswa memahami pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan. Pemahaman tersebut mendorong siswa untuk menerapkan gaya hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

6. Baharuddin, Suryadi, & Putra (2025) dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas pada peserta didik sekolah dasar. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui aktivitas olahraga dan permainan kelompok. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pembelajaran PJOK memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam pembentukan karakter. Interaksi sosial selama kegiatan PJOK membantu siswa mengembangkan sikap saling menghargai dan bertanggung jawab.
7. Hamzah & Yusuf (2025) dalam *Jurnal Sport dan Pendidikan*. Penelitian ini menemukan bahwa

pembelajaran PJOK berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif peserta didik, khususnya dalam aspek tanggung jawab dan kejujuran. Aktivitas kelompok dalam PJOK mendorong siswa untuk mematuhi aturan dan bersikap sportif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa. Siswa belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap empati terhadap teman sebaya.

8. Puspita, Nugroho, & Lestari (2024) dalam *Kinestetik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka berkontribusi terhadap penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan tanggung jawab berkembang melalui aktivitas PJOK. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pembelajaran PJOK yang kontekstual dan berpusat pada siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang

bermakna. Hal tersebut mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial peserta didik secara optimal.

9. Wardani, Kurniawan, & Setiawan (2024) dalam *Champions: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, pembelajaran PJOK tetap memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter sosial siswa sekolah dasar. Siswa menunjukkan peningkatan sikap kerja sama dan disiplin. Penelitian ini menekankan pentingnya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran PJOK. Dengan strategi yang tepat, keterbatasan fasilitas tidak menjadi penghambat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran.
10. Suryadi, Rahman, & Hadi (2023) dalam *Jurnal Pendidikan Dasar dan Olahraga*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan sarana strategis dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah dasar. Aktivitas fisik yang

melibatkan kerja kelompok membantu menanamkan nilai-nilai sosial dan moral pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memberikan pengalaman langsung yang kontekstual. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan ini didasarkan pada hasil kajian terhadap sepuluh jurnal nasional yang membahas pengaruh pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa PJOK memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, mencakup aspek fisik, psikomotor, sosial, dan karakter.

Berdasarkan temuan penelitian, pembelajaran PJOK terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik peserta didik sekolah dasar. Aktivitas fisik yang terstruktur dan terencana mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar seperti koordinasi,

keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Hal ini sejalan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berada pada fase perkembangan gerak dasar, sehingga membutuhkan stimulus aktivitas fisik yang sesuai. Pembahasan ini didasarkan pada hasil studi literatur terhadap jurnal nasional yang mengkaji pengaruh pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar. Secara umum, pembelajaran PJOK dipandang sebagai sarana penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek fisik, tetapi juga aspek sosial dan karakter (Prakasa et al., 2025).

Pembelajaran PJOK yang menerapkan variasi gerak dan metode yang menarik, seperti permainan dan aktivitas kelompok, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik dasar peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut berperan penting dalam mempercepat perkembangan motorik

karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui gerak.

Pembelajaran PJOK juga berkontribusi terhadap peningkatan kebugaran jasmani peserta didik. Kebugaran jasmani yang baik mendukung siswa dalam menjalani aktivitas belajar sehari-hari dengan lebih optimal. Dengan tubuh yang sehat dan bugar, siswa memiliki daya tahan yang lebih baik, sehingga mampu mengikuti pembelajaran di kelas dengan konsentrasi yang lebih tinggi.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, dan kejujuran berkembang melalui aktivitas olahraga dan permainan kelompok. Pembelajaran PJOK memberikan ruang bagi siswa untuk belajar menaati aturan, menghargai teman, serta menerima kemenangan dan kekalahan secara sportif.

Interaksi sosial yang terjadi selama pembelajaran PJOK menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Melalui kerja kelompok dan aktivitas tim, siswa

belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah bersama. Pengalaman tersebut membantu siswa mengembangkan sikap empati dan toleransi yang sangat penting dalam kehidupan sosial.

Implementasi pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka semakin memperkuat peran PJOK dalam pengembangan karakter peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kontekstual memungkinkan guru mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila ke dalam aktivitas PJOK. Dengan demikian, PJOK tidak hanya berorientasi pada aspek fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, waktu pembelajaran yang terbatas, serta variasi kompetensi guru. Kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran PJOK jika tidak dikelola dengan baik.

Namun, kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola pembelajaran

PJOK menjadi faktor kunci dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Guru yang mampu memodifikasi alat, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara optimal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik dan karakter peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK perlu dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian studi literatur terhadap jurnal nasional periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik dan pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran PJOK

yang dilaksanakan secara terstruktur, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan kemampuan motorik dasar seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Selain itu, pembelajaran PJOK juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif, antara lain disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas melalui aktivitas fisik dan permainan kelompok. Dengan demikian, PJOK tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan fisik, tetapi juga sebagai media strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik secara holistik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, B., Suryadi, S., & Putra, A. (2025). Integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(1), 45–56.
- Baharuddin, B., Suryadi, S., & Putra, A. (2025). Integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(1), 45–56.

- Hamzah, A., & Yusuf, M. (2025). Peran pembelajaran PJOK dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sport dan Pendidikan*, 3(1), 12–20.
- Hamzah, A., & Yusuf, M. (2025). Peran pembelajaran PJOK dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sport dan Pendidikan*, 3(1), 12–22.
- Maylani, D., Lengkana, A. S., & Alif, M. N. (2025). Pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani terhadap perkembangan motorik kasar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(2), 78–89.
- Maylani, D., Lengkana, A. S., & Alif, M. N. (2025). Pengaruh pendidikan jasmani terhadap perkembangan motorik kasar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(2), 78–89.
- Nugroho, A., & Lestari, W. (2022). Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis permainan terhadap kemampuan motorik siswa sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2), 134–143.
- Prakasa, R., Hidayat, T., & Saputra, Y. M. (2025). Pembelajaran PJOK dalam meningkatkan kebugaran jasmani dan perkembangan motorik peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 21(1), 33–44.
- Prakasa, R., Hidayat, T., & Saputra, Y. M. (2025). Pembelajaran PJOK dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 21(1), 33–44.
- Puspita, D., Nugroho, A., & Lestari, W. (2024). Implementasi pembelajaran PJOK pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(2), 101–110.
- Puspita, D., Nugroho, A., & Lestari, W. (2024). Implementasi pembelajaran PJOK pada Kurikulum Merdeka dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(2), 101–110.
- Setiawan, E., Kurniawan, D., & Putri, R. (2024). Peran pembelajaran pendidikan jasmani terhadap perkembangan motorik anak usia sekolah dasar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(1), 55–64.
- Suryadi, S., Rahman, A., & Hadi, S. (2023). Pendidikan jasmani sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Olahraga*, 5(2), 87–96.
- Wardani, S., Kurniawan, D., & Setiawan, E. (2024). Kendala dan solusi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Champions: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 55–63.

- Wardani, S., Kurniawan, D., & Setiawan, E. (2024). Kendala pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Champions: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 55–63.
- Watikasari, D., Nurhidayah, N., & Rahmawati, I. (2023). Kontribusi aktivitas pembelajaran PJOK terhadap perkembangan motorik dasar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 90–99.
- Watikasari, D., Nurhidayah, N., & Rahmawati, I. (2023). Kontribusi pembelajaran PJOK terhadap perkembangan motorik dasar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 90–99.
- .